

**SENI KERAJINAN BAMBU DI DESA KALIJAMBE,
KECAMATAN BENER, KABUPATEN PURWOREJO.
JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Oleh :

SUNARMI

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

**SENI KERAJINAN BAMBU DI DESA KALIJAMBE,
KECAMATAN BENER, KABUPATEN PURWOREJO.
JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Oleh :

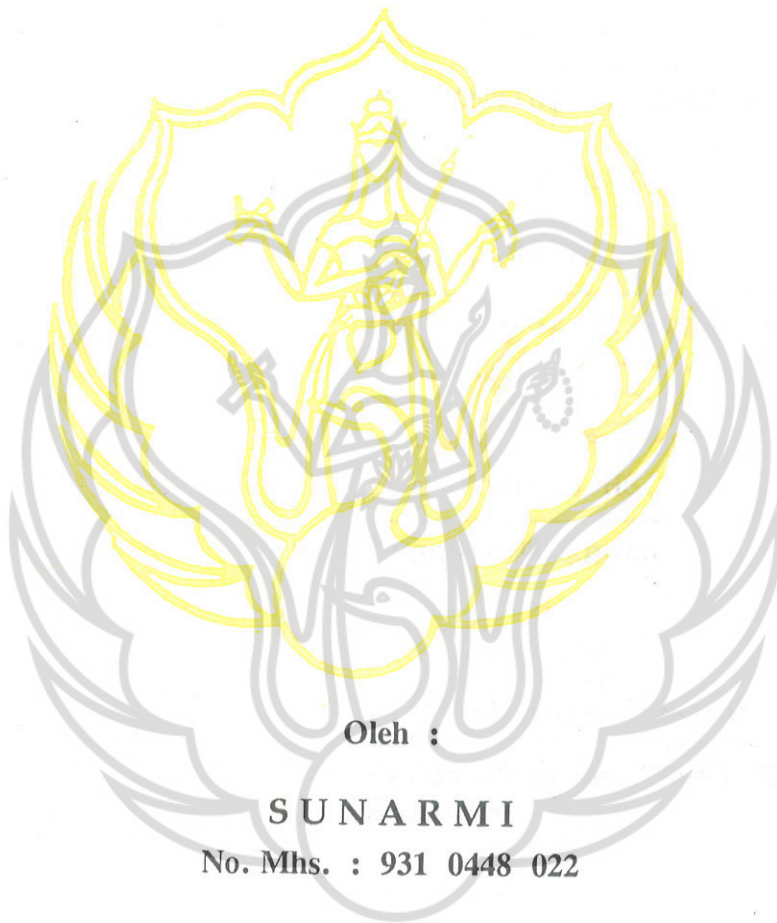
SUNARMI



KT001457

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

**SENI KERAJINAN BAMBU DI DESA KALIJAMBE,
KECAMATAN BENER, KABUPATEN PURWOREJO.
JAWA TENGAH**



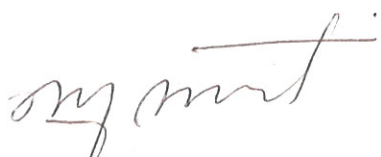
Oleh :

SUNARMI

No. Mhs. : 931 0448 022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang
Kriya Seni
1999**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 30 Juni 1999


Drs. Sunarto

Pembimbing I/Anggota


Drs. Purwito

Pembimbing II/Anggota


Drs. Tukiyo HS.

Cognate/Anggota


Dra. Titiana Irawani

Ketua Program Studi Kriya Seni/
Anggota


Drs. Andono

Ketua Jurusan Kriya/Ketua/
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Sun Andi, S.U.

NIP. 130 321 410

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan sehingga penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sudah barang tentu penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sun Ardi, S.U., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Titiana Irawani, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Sunarto, Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Drs. Purwito, Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Kriya, Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak (di surga) dan Ibu Nardiwihardjo tercinta, serta kakakku Nardiwiyono, yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis hingga saat ini.

9. Bapak Tjiptosismojo, Kepala Desa Kalijambe, keluarga serta masyarakat desa Kalijambe.
10. Sahabat-sahabatku, Mas Aluisius G.W. Santosa, Mas Agus D.W., Sriyanti, Diah Respati, Danang I, Dek Don, Risa, yang dengan sengaja maupun tidak sengaja telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dan studi.

Semoga skripsi ini dapat menjadi persembahan yang berguna bagi almamater tercinta, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini. Segala kritik dan saran membangun atas kekurangan yang ada pada skripsi ini, bagi penulis adalah berharga sekali. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang ada.

Yogyakarta, 16 Juni 1999

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Alasan Pemilihan Judul.....	3
E. Metode Penelitian.....	4
1. Populasi.....	5
2. Metode Pengumpulan Data.....	6
3. Metode Analisis Data.....	8
4. Alat-alat yang Digunakan.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI.....	11
A. Seni Kerajinan Bambu.....	11
1. Pengertian Seni.....	11
2. Kerajinan.....	12
a. Latar Belakang Timbulnya Kerajinan.....	12
b. Pengertian Kerajinan.....	13

3. Bambu.....	15
a. Pengertian Bambu.....	15
b. Struktur, Jenis dan Sifat Bambu....	16
1) Struktur Bambu.....	16
2) Jenis Bambu.....	18
3) Sifat Bambu.....	19
c. Manfaat Bambu.....	19
d. Proses Pengolahan Bambu.....	21
1) Penebangan dan Pemotongan Bambu.....	21
2) Keawetan Bambu.....	23
3) Penyebab Kerusakan Bambu.....	24
4) Pengawetan Bambu.....	27
B. Disain dan Ornamen.....	32
1. Disain.....	32
a. Pengertian Disain.....	32
b. Bentuk Hiasan.....	33
c. Perencanaan Disain Produk.....	34
d. Unsur-unsur Disain dan Prinsip- prinsip Disain.....	38
1) Unsur-unsur Disain Mebel.....	39
2) Prinsip-prinsip Disain Mebel....	41
2. Ornamen.....	43
a. Pengertian Ornamen.....	43
b. Fungsi Ornamen.....	44
c. Beberapa Motif Hias dalam Ornamen..	45
1) Motif Hias Geometris.....	47
2) Motif Hias Tumbuh-tumbuhan.....	48

3) Motif Hias Binatang.....	49
4) Motif Hias Manusia.....	50
5) Motif Hias Khayali.....	51
C. Teknik Dasar Pembuatan Mebel Bambu.....	52
1. Bahan.....	53
a. Bahan Baku (Raw Material).....	53
b. Bahan Pendukung.....	55
2. Peralatan.....	55
3. Penyiapan dan Pengembangan Disain.....	56
4. Cara Mengerjakan (Material Handling)..	59
a. Kerangka.....	59
b. Variasi Bilah Sandaran dan Dudukan.	61
c. Variasi Sambungan dan Ruas Bambu...	64
5. Finishing.....	66
a. Pengertian Finishing.....	66
b. Bahan yang Digunakan.....	67
c. Tujuan Finishing.....	68
D. Pemasaran.....	69
1. Pengertian Pemasaran.....	69
2. Pengertian Pasar dan Jenisnya.....	70
3. Pemasaran Produk.....	71
a. Pengertian Produk.....	71
b. Teknik Pemasaran Barang.....	72

BAB III. SENI KERAJINAN BAMBU DI DESA KALIJAMBE, KECAMATAN BENER, KABUPATEN PURWOREJO, JAWA TENGAH.....	76
---	----

A. Latar Belakang Keberadaan Sanggar-sanggar	
Seni Kerajinan Bambu di Desa Kalijambe...	76
B. Permodalan dan Tenaga Kerja.....	79
1. Permodalan.....	79
2. Tenaga Kerja.....	81
C. Bahan dan Alat.....	83
1. Bahan.....	83
a. Bahan Baku.....	84
b. Bahan Pendukung.....	85
2. Alat.....	86
D. Disain dan Ornamen.....	89
1. Disain.....	89
a. Perancangan Disain Produk.....	89
b. Dokumen Disain.....	91
c. Ukuran Produk.....	91
2. Ornamen.....	94
E. Proses Pembuatan Produk Seni Kerajinan	
Bambu.....	97
1. Penyiapan Bahan Baku Bambu.....	97
2. Membuat Ornamen.....	98
a. Hiasan Dinding.....	98
b. Mebel Bambu.....	99
3. Membuat Kerangka Mebel Bambu.....	103
4. Merangkai Bidang Bilah.....	104
5. Proses Pengawetan Produk.....	108
6. Proses Finishing Produk.....	109

F. Jenis Produk dan Pemasaran.....	118
1. Jenis Produk dan Teknik Pemasaran.....	118
a. Hiasan Dinding (Produk Sampingan)..	118
b. Mebel (Produk Pokok).....	120
c. Produk Sampingan Lain.....	138
2. Situasi Pemasaran Produk Seni	
Kerajinan Bambu di Desa Kalijambe.....	144
 BAB IV. ANALISIS DATA TENTANG SENI KERAJINAN BAMBU	
DI DESA KALIJAMBE, KECAMATAN BENER,	
KABUPATEN PURWOREJO, JAWA TENGAH.....	145
A. Latar Belakang Keberadaan Sanggar-sanggar	
Seni Kerajinan Bambu di Desa Kalijambe...	145
B. Permodalan dan Tenaga Kerja.....	145
1. Permodalan.....	145
2. Tenaga Kerja.....	147
C. Bahan dan Alat.....	148
1. Bahan.....	148
a. Bahan Baku.....	148
b. Bahan Pendukung.....	149
2. Alat.....	150
D. Disain dan Ornamen.....	150
1. Disain.....	150
a. Ide Perancangan.....	150
b. Dokumen Disain.....	151
c. Ukuran Produk.....	152
2. Ornamen.....	152

E. Proses Pembuatan Produk Seni Kerajinan	
Bambu.....	154
1. Penyiapan Bahan Baku Bambu.....	154
2. Membuat Ornamen.....	154
3. Membuat Kerangka Mebel Bambu.....	155
4. Merangkai Bidang Bilah.....	156
5. Proses Pengawetan Produk.....	156
6. Proses Finishing Produk.....	157
F. Jenis Produk dan Pemasaran.....	158
1. Jenis Produk dan Teknik Pemasaran.....	158
a. Hiasan Dinding (Produk Sampingan)..	158
b. Mebel (Produk Pokok).....	159
c. Produk Sampingan Lain.....	160
2. Situasi Pemasaran Produk Seni Kerajinan	
Bambu di Desa Kalijambe.....	162
BAB V. PENUTUP.....	165
A. Kesimpulan.....	165
1. Faktor Pendukung.....	165
2. Faktor Penghambat.....	167
B. Saran-saran.....	170
DAFTAR PUSTAKA.....	174
LAMPIRAN	

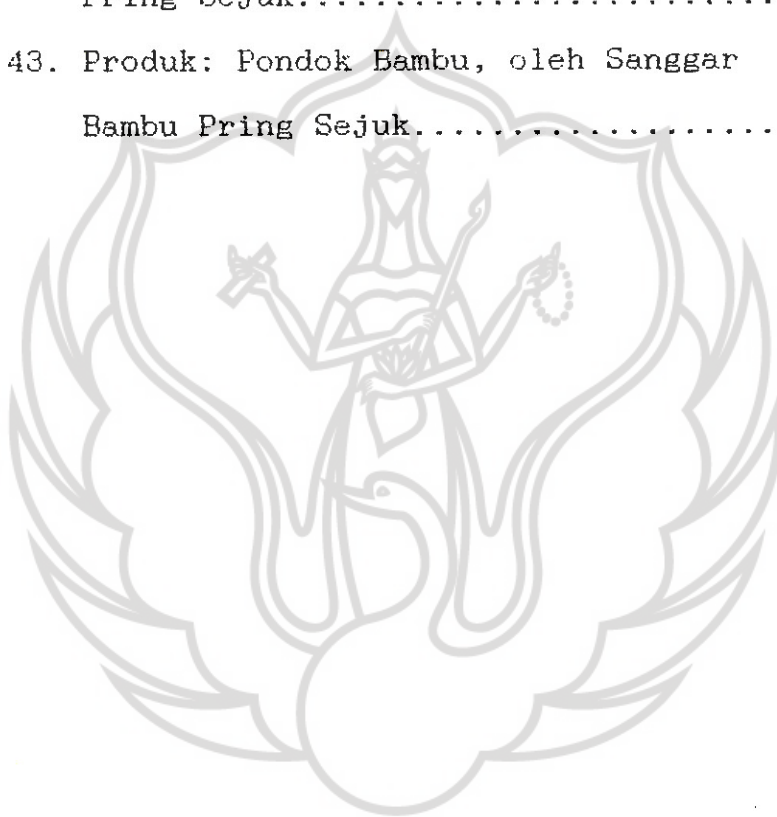
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 01. Penerapan Motif Hias Geometrik pada Benda.....	48
Gambar 02. Motif Hias Tumbuh-tumbuhan.....	49
Gambar 03. Motif Hias Binatang.....	50
Gambar 04. Motif Hias Manusia.....	51
Gambar 05. Motif Hias Khayali.....	52
Gambar 06. Proporsi Tepat Dalam Perancangan Disain Kursi dan Meja Tamu.....	58
Gambar 07. Membuat lubang dan memantek sambungan.	61
Gambar 08. Urutan besarnya garis tengah bambu pada kerangka kursi.....	61
Gambar 09. Variasi susunan bilah sandaran.....	62
Gambar 10. Merangkai sandaran.....	62
Gambar 11. Variasi susunan bilah dudukan.....	63
Gambar 12. Pemasangan bilah dudukan.....	63
Gambar 13. Pemasangan sambungan kayu.....	65
Gambar 14. Pengeringan bambu dengan sinar matahari di desa Kalijambe.....	111
Gambar 15. Pemotongan bambu untuk pembuatan produk seni kerajinan bambu di desa Kalijambe.	111
Gambar 16. Merangkai kerangka utama kursi panjang, menggunakan bambu hitam bulat, bermotif hias belang-belang.....	112

Gambar 17. Beberapa bentuk sambungan yang digunakan oleh sanggar-sanggar seni kerajinan di desa Kalijambe.....	113
Gambar 18. Membelah bambu bulat dan membuat bilah-bilah.....	114
Gambar 19. Merangkai bilah bambu, dalam pembuatan bidang daun meja. Ukuran meja besar...	114
Gambar 20. Membuat ornamen pada bambu bulat sebelum dibelah menjadi bilah-bilah...	115
Gambar 21. Merangkai bilah bambu berornamen untuk penutup kolong sofa. Teknik tempel menggunakan lem kayu.....	115
Gambar 22. Beberapa contoh motif hias (binatang dan tumbuh-tumbuhan) yang diterapkan pada bidang bilah membujur (tegak) dan melintang mebel bambu di desa Kalijambe	116
Gambar 23. Finishing produk seni kerajinan bambu di desa Kalijambe.....	117
Gambar 24. Beberapa contoh hiasan dinding yang ada di Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	119
Gambar 25. Beberapa contoh hiasan dinding yang ada di Sanggar Bambu Karya Abadi, bermotif hias logo.....	120
Gambar 26. Produk: Sofa sudut + Meja, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	123

Gambar 27. Produk: Kursi demper Bali, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	124
Gambar 28. Produk: Sofa biasa + Meja kaca, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	125
Gambar 29. Produk: Kursi teras + Meja, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	126
Gambar 30. Produk: Kursi makan, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	127
Gambar 31. Produk: Penyekat ruang, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	128
Gambar 32. Produk: Sofa sudut + Meja, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	129
Gambar 33. Produk: Kursi Paris, oleh Sanggar Bambu D.K. Karya.....	130
Gambar 34. Produk: Tempat tidur No. 3 (terkecil), oleh Sanggar Bambu D.K. Karya.....	131
Gambar 35. Produk: Tempat tidur No. 1 (terbesar), oleh Sanggar Bambu D.K. Karya.....	132
Gambar 36. Produk: Sofa sudut, oleh Sanggar Bambu Karya Abadi.....	133
Gambar 37. Produk: Rak sudut, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	134
Gambar 38. Produk: Kursi Malas, oleh Sanggar Bambu Soronggodo.....	135
Gambar 39. Produk: Penyekat Ruang Sebuah Warung, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	136

	Halaman
Gambar 40. Produk: Sofa sudut + Meja, oleh Sanggar Bambu Soronggodo.....	137
Gambar 41. Produk: Dekorasi Ruang, oleh Sanggar Bambu Karya Abadi.....	139
Gambar 42. Produk: Gazebo, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	140
Gambar 43. Produk: Pondok Bambu, oleh Sanggar Bambu Pring Sejuk.....	141



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Jamur Penyebab Kerusakan Bambu.....	25
Tabel II. Permodalan yang dimiliki oleh sanggar-sanggar seni kerajinan bambu di desa Kalijambe.....	80
Tabel III. Bantuan dari pemerintah yang diharapkan oleh sanggar-sanggar seni kerajinan bambu yang ada di desa Kalijambe.....	81
Tabel IV. Ketenagakerjaan pada sanggar-sanggar seni kerajinan bambu yang ada di desa Kalijambe.....	83
Tabel V. Penggunaan bahan oleh sanggar-sanggar seni kerajinan bambu di desa Kalijambe	86
Tabel VI. Penggunaan alat-alat oleh sanggar-sanggar seni kerajinan bambu di desa Kalijambe.....	89
Tabel VII. Disain produk seni kerajinan bambu pada sanggar-sanggar yang ada di desa Kalijambe.....	94
Tabel VIII. Ornamen pada produk seni kerajinan bambu di sanggar-sanggar seni kerajinan bambu di desa Kalijambe....	96
Tabel IX. Daftar harga produk seni kerajinan bambu di desa Kalijambe.....	142
Tabel X. Pemasaran produk seni kerajinan bambu di desa Kalijambe.....	143

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Berbicara masalah seni kerajinan bambu, akan dapat dikaitkan dengan benda-benda yang berupa mebel, perabot dapur/perlengkapan masak, hiasan-hiasan ruang, cinderamata maupun benda-benda lainnya yang terbuat dari bahan utama bambu, melalui beberapa proses pembuatan yang saling berurutan, mulai dari penyiapan bahan, penyiapan disain dan ornamen yang akan diterapkan, proses perwujudan, sampai dengan proses finishing sesuai dengan jenis dan fungsi benda kerajinan yang diwujudkan oleh perajin.

Sesuai dengan bahan utamanya, keberadaan seni kerajinan bambu di Desa Kalijambe, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah ini mempunyai potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Hal ini didukung oleh potensi alam yang ada, bahwasanya desa Kalijambe merupakan salah satu daerah penghasil bambu. Selain itu, banyak warganya berminat terhadap seni kerajinan bambu merupakan modal tenaga untuk mengolah hasil alam di daerah setempat itu.

Di antara warga desa Kalijambe, yang berkeinginan besar untuk mengembangkan seni kerajinan bambu, sejak beberapa tahun yang lalu mulai membuka sanggar-sanggar seni kerajinan dari bambu di pinggir-pinggir jalan raya Purworejo-Magelang. Dalam sanggar itu mereka mengerjakan

pembuatan benda-benda seni kerajinan dari bambu serta memajangkannya, dan kemudian didatangi oleh para pembeli yang membutuhkan.

Hasil seni kerajinan bambu yang diproduksi oleh para perajin di desa Kalijambe tersebut berupa mebel, di antaranya sofa sudut lengkap dengan meja, sofa biasa dan meja, kursi dan meja makan, tempat tidur, kursi malas, kursi dan meja teras, penyekat ruang, rak buku, almari dan sebagainya, kemudian hiasan dinding berupa gambar-gambar pada papan yang dibuat dari bilah-bilah bambu yang dirangkai menggunakan rotan tali.

Semua benda-benda hasil seni kerajinan bambu tersebut beberapa tahun yang lalu sudah mulai merambah ke luar negeri, yaitu dikirim ke Amerika Serikat, namun karena sejak akhir tahun 1996 eksportirnya tidak pernah lagi membeli produk-produk tersebut, untuk sementara ini hasil produksinya hanya untuk memenuhi permintaan para konsumen dari Purworejo maupun daerah sekitar, yaitu Temanggung, Salatiga, Wonosobo, Batang, Magelang, Pekalongan, Cirebon, Semarang, dan Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :
Bagaimanakah keberadaan Seni Kerajinan Bambu di Desa Kalijambe, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah menyangkut masalah faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam hal permodalan dan tenaga kerja,

perencanaan disain dan ornamen, penyediaan bahan dan alat, proses perwujudan benda, serta pemasaran hasil produksi ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian tentang "Seni Kerajinan Bambu di Desa Kalijambe, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah" ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasikan tentang "Seni Kerajinan Bambu di Desa Kalijambe, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah" dan mendokumentasikannya.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Bidang Kriya Seni, ISI Yogyakarta.

D. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini diambil sebuah judul "Seni Kerajinan Bambu di Desa Kalijambe, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah", Adapun alasan didalam memilih judul tersebut adalah karena seni kerajinan bambu yang ada di desa Kalijambe tersebut mempunyai kekhasan tersendiri yang membedakannya dengan seni kerajinan bambu yang ada di daerah lain.

Kekhasan itu bisa dilihat pada hasil-hasil kerajinan bambu yang berbentuk hiasan dinding maupun mebel-mebel yang baik disain produk maupun ornamennya banyak berbeda dengan kerajinan bambu dari daerah lain. Terutama pada ornamen yang sangat beragam motifnya, yaitu

motif geometris, tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia dan sebagainya. Meskipun penerapan ornamen dengan teknik sederhana, namun memberikan nilai seni yang lebih pada produk-produk kerajinan bambu yang dikembangkan di desa Kalijambe. Jadi seni kerajinan bambu yang diproduksi di daerah ini sudah merupakan ciri khas dari daerah ini.

Seni kerajinan bambu di desa Kalijambe bisa mengikuti perkembangan jaman, jika dilihat dari segi disain produk dan ornamen hiasnya. Walaupun begitu, para perajin di desa Kalijambe merasakan bahwa perkembangan seni kerajinan bambu beberapa tahun lalu terasa menggembirakan, namun sejak akhir tahun 1996 perlahan-lahan mengalami kelesuan dalam pemasarannya.

E. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan akhir adalah pembuktian kebenaran. Untuk membuktikan kebenaran tersebut didasarkan atas data yang diperoleh selama penelitian. Adapun hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi
2. Metode Pengumpulan Data
3. Metode Analisis Data
4. ALat-alat yang Digunakan

Selanjutnya akan dibahas dan dijelaskan bagaimana serta alasan apa saja metode tersebut dipakai dalam penelitian ini.

motif geometris, tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia dan sebagainya. Meskipun penerapan ornamen dengan teknik sederhana, namun memberikan nilai seni yang lebih pada produk-produk kerajinan bambu yang dikembangkan di desa Kalijambe. Jadi seni kerajinan bambu yang diproduksi di daerah ini sudah merupakan ciri khas dari daerah ini.

Seni kerajinan bambu di desa Kalijambe bisa mengikuti perkembangan jaman, jika dilihat dari segi disain produk dan ornamen hiasnya. Walaupun begitu, para perajin di desa Kalijambe merasakan bahwa perkembangan seni kerajinan bambu beberapa tahun lalu terasa menggembirakan, namun sejak akhir tahun 1996 perlahan-lahan mengalami kelesuan dalam pemasarannya.

E. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan akhir adalah pembuktian kebenaran. Untuk membuktikan kebenaran tersebut didasarkan atas data yang diperoleh selama penelitian. Adapun hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi
2. Metode Pengumpulan Data
3. Metode Analisis Data
4. ALat-alat yang Digunakan

Selanjutnya akan dibahas dan dijelaskan bagaimana serta alasan apa saja metode tersebut dipakai dalam penelitian ini.

1. Populasi

Populasi menurut Sutrisno Hadi adalah "semua individu untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan".¹

Unsur-unsur populasi tersebut dapat berupa manusia, benda, zat atau gejala lain.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka sebagai populasi adalah seluruh sanggar seni kerajinan bambu yang ada di desa Kalijambe yang berjumlah empat buah sanggar, beserta pemilik sanggar, para karyawan sanggar, dan macam-macam benda hasil seni kerajinan bambu, yaitu :

- a. Sanggar Bambu Pring Sejuk, milik Pratikno, dengan 12 orang karyawan, jenis produknya berupa produk pokok yaitu mebel serta produk sampingan yaitu hiasan dinding, gazebo (pondok bambu) dan pendekorasian ruang.
- b. Sanggar Bambu Karya Abadi, milik Amir, dengan 9 orang karyawan, jenis produknya berupa produk pokok yaitu mebel serta produk sampingan yaitu anyaman, hiasan dinding, dan dekorasi ruang.
- c. Sanggar Bambu D.K. Karya, milik Iwan Supriyono, dengan 11 orang karyawan, jenis produknya berupa produk pokok yaitu mebel, serta produk sampingan yaitu gazebo (pondok bambu) pendekorasian ruang, dan hiasan dinding.

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), p. 70.

- d. Sanggar Soronggodo, milik Prenggo, dengan 9 orang karyawan, jenis produknya berupa produk pokok yaitu mebel, serta produk sampingan yaitu anyaman hiasan dinding dan dekorasi ruang.

Dalam penelitian ini sampel tidak digunakan, karena jumlah populasi hanya empat buah sanggar, jadi digunakan penelitian populatif, yaitu seluruh anggota populasi ditunjuk sebagai subjek penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah suatu cara untuk memperoleh data yang lengkap dan benar sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini akan digunakan metode :

a. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai "pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki."²

Metode observasi ini memungkinkan untuk mengamati dari dekat gejala-gejala penyelidikan, baik sebagai pengamat semata, ataupun melibatkan diri secara langsung dalam situasi yang diselidiki.

b. Metode Interview

Pengertian metode interview menurut Sutrisno Hadi

²Ibid., p. 175.

adalah sebagai berikut :

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, dengan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.³

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai latar belakang keberadaan sanggar seni kerajinan bambu di desa Kalijambe, ide pendisainan produk, proses pembuatan ornamen, dan sebagainya yang dapat dipertanggungjawabkan dari sudut penelitian secara keseluruhan. Dalam penelitian ini interview atau wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan wawancara dengan para pemilik sanggar, para karyawan sanggar, kepala desa dan masyarakat setempat lainnya.

c. Metode Kuesioner

Metode ini juga sering disebut dengan metode angket. Dalam metode ini, sampel dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis.⁴

Dalam penelitian ini digunakan metode kuesioner langsung. Pengertian kuesioner langsung dan tidak langsung dijelaskan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut :

³*Ibid.*, p. 193.

⁴Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung : Tarsito, 1978), p. 173.

Suatu kuesioner disebut kuesioner langsung jika daftar pertanyaannya dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri. Sebaliknya, jika daftar pertanyaan dikirim seseorang yang dimintai menceritakan tentang keadaan orang lain, kuesioner disebut kuesioner tidak langsung.⁵

Kuesioner langsung dalam penelitian ini, ditujukan kepada para pemilik sanggar seni kerajinan bambu beserta seluruh karyawannya yang telah ditunjuk sebagai subjek penelitian.

d. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah segala macam bentuk atau benda, baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi data yang lain.

Dalam hal ini dokumen yang dikumpulkan dapat berupa foto, gambar, catatan-catatan, laporan tertulis dari kejadian yang telah lalu.

3. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh seperti yang diharapkan dalam penelitian ini, maka selanjutnya data dianalisis sampai diperoleh suatu kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan dapat digunakan dua jenis analisis data, yaitu : analisis statistik (*statistik analysis*) dan analisis non statistik (*non statistik analysis*).

⁵Sutrisno Hadi, *op.cit.*, p. 158.

Sesuai dengan judul penelitian dan rumusan masalah diatas, maka data yang dihasilkan dari lapangan akan bersifat kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik dengan membaca tabel-tabel dan menguraikannya dalam bentuk persentase, serta analisis data non statistik yaitu berupa deskriptif analitik yang berisi penjelasan-penjelasan.

4. Alat-alat yang Digunakan

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dipergunakan alat-alat sebagai berikut :

a. Check List

Dijelaskan oleh Sutrisno Hadi bahwa "Check list adalah suatu daftar yang berisi subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki.⁶

Dengan menggunakan check list ini dimaksudkan untuk mensistematikakan hasil penelitian untuk menjamin penelitian dalam mencatat setiap kejadian yang dianggap penting.

b. Daftar Pertanyaan

Untuk memperoleh data-data yang lengkap dan mantap dalam penelitian ini, maka diperlukan sebuah alat berupa daftar pertanyaan atau angket.

⁶*Ibid.*, p. 151.

c. Alat-alat Tulis

Alat-alat tulis ini digunakan untuk mencatat data baik dalam pengumpulan data maupun pencatatan data. Adapun alat-alat tulis yang digunakan antara lain adalah kertas, pulpen, spidol, mesin tulis, penghapus dan alat-alat pembantu lainnya yang dipandang perlu dalam penelitian ini.

d. Kamera/Alat Fotografi

Kamera ini digunakan untuk memperoleh data visual dalam bentuk foto.

